

ABSTRACT

INGGAS, LUH ANANDA SRI DELFI. (2020). **The Concept of Polynesian Ecology Represented in The Movie *Moana*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

As a form of literary works, a film works as a medium to deliver the essential value of upholding the balance of the system of ecology. From the ecological perspective, the fundamental key of the system is the tied connection between humans and their environment that often produces the causality of action and reaction within the process of ecology. As regards, the movie *Moana* presents the different perspectives of the two-selected characters on viewing nature seen from the interaction that involves the characters-natural environment. Therefore, it also explores the causal effects that affect the balance of the natural world and widespread environmental destruction.

In respect of that, this study aims to: first, describe the setting and characters in *Moana*; second, analyze the interaction between the characters and nature; third, reveal the concept of Polynesian ecology represented through the characters-nature interaction.

This study applies the ecocriticism. Using a library research method, the researcher involves the movie *Moana* as the primary source and several theories as to the secondary sources. There are several steps done to accomplish the objectives of the study. First is describing the depiction of nature and characters using the setting and character and characterization. Second, the application of the theory of ecology used to analyze the interaction between the characters and nature. By linking the basic systems of the Indigenous and Local Knowledge and the significant direct involvement of nature-characters, it reveals the concept of Polynesian ecology in *Moana*.

Disney *Moana*'s setting of the place gets inspired by Tetiaroa, Samoa, Fiji, and Otemanu. Meanwhile, the landscapes categorized into the wilderness, scenic sublime, and countryside. The portrayal of the natural environment influences the people of Motunui's lifestyles and characteristics. Moana has brown eyes, long wavy hair, dan brown skin with the nature of stubborn, curious, brave, responsive, and sympathetic. Meanwhile, Maui is a gigantic demigod whose body mostly covered by tattoos. He is arrogant, selfish, pessimistic, vulnerable, yet helpful, and courageous. In the interaction with nature, Moana maintains a good relationship with nature that shows the act of environmentalism, which brings the balance of nature. In contrast, Maui represents the act of nature exploitation that produces the devastation of the natural world. The interaction between nature and two-selected characters indicates the causality of action and reaction, which reveals the Polynesian ecological concept. In respect of that, it highlights the place-based approach to survive. Also, it adheres to the belief system of *Mana* where all things spiritually spirited. Based on the involvement of the characters-nature interaction and the Indigenous and Local Knowledge systems, it shows that there is an interconnectedness among things within. Thus, the concept of Polynesian ecology in *Moana* believes that everything is connected to others.

Keywords: Disney Moana, nature, environment, ecology, Polynesian ecology.

ABSTRAK

INGGAS, LUH ANANDA SRI DELFI. (2020). **The Concept of Polynesian Ecology Represented in The Movie *Moana*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, sebuah film berfungsi sebagai media untuk menyampaikan nilai penting dalam mempertahankan keseimbangan sistem ekologi. Dari perspektif ekologis, kunci mendasar dari sistem ini adalah hubungan yang terikat antara manusia dan lingkungannya. Sehubungan dengan itu, film Moana menyajikan perbedaan perspektif dari dua tokoh terpilih terkait cara pandang terhadap alam dilihat dari interaksi yang terjalin antara tokoh dan lingkungan alam. Kemudian, hal ini juga mengeksplorasi efek kausal yang mempengaruhi keseimbangan alam dan meluasnya kerusakan lingkungan.

Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mendeskripsikan latar dan tokoh dalam *Moana*; kedua, menganalisis interaksi antara tokoh dan alam; ketiga, mengungkap konsep ekologi Polinesia yang direpresentasikan melalui interaksi antara tokoh dan alam.

Penelitian ini menerapkan pendekatan ekokritik. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan, peneliti melibatkan film *Moana* sebagai sumber utama dan beberapa teori sebagai sumber kedua. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Pertama yaitu mendeskripsikan penggambaran alam dan tokoh menggunakan teori setting dan karakter dan karakterisasi. Kedua, penerapan teori ekologi digunakan untuk menganalisis interaksi antara tokoh dan alam. Dengan menghubungkan sistem dasar *Indigenous and Local Knowledge* dan keterlibatan langsung yang signifikan dari tokoh-alam, hal ini mengungkap konsep ekologi Polinesia di *Moana*.

Latar tempat di film *Moana* terinspirasi oleh Tetiaroa, Samoa, Fiji, dan Otemanu. Sementara itu, lanskap di film ini dikategorikan sebagai wilayah belantara, pemandangan indah, dan pedesaan. Penggambaran lanskap alam cenderung memengaruhi gaya hidup dan karakteristik masyarakat Motunui. Moana memiliki mata coklat, rambut panjang bergelombang, dan kulit coklat dengan sifat keras kepala, penasaran, berani, responsif, dan simpatik. Sementara itu, Maui merupakan seorang *Demigod* bertubuh raksasa dengan tato yang hampir menutupi seluruh tubuhnya. Ia somborg, egois, pesimistis, rentan, suka menolong, dan berani. Dalam interaksi dengan alam, Moana menjalin hubungan yang baik dengan alam melalui tindakan environmentalisme yang menandai keseimbangan alam. Sebaliknya, tindakan Maui menunjukkan aksi eksplorasi alam yang menyebabkan kehancuran alam. Interaksi antara alam dan dua tokoh terpilih menunjukkan kausalitas aksi dan reaksi, yang mengungkapkan konsep ekologi Polinesia. Konsep ini menekankan sistem pendekatan berbasis tempat untuk bertahan hidup dan sistem kepercayaan *Mana* yang menganggap semua objek di alam secara spiritual diyakini memiliki energi. Berdasarkan keterkaitan antara interaksi tokoh-alam dan sistem *Indigenous and Local Knowledge*, hal itu menunjukkan adanya keterkaitan antara semua hal dalam sistem tersebut. Dengan demikian, konsep ekologi Polinesia di *Moana* percaya bahwa semuanya saling terhubung.

Kata kunci: Disney Moana, nature, environment, ecology, Polynesian ecology.